

KESELAMATAN LISTRIK

ALAT PELINDUNG DIRI PEKERJAAN LISTRIK.

- ➔ GROUND SAFETY HELMET
- ➔ ELECTRICAL SAFETY GLOVES
- ➔ SAFETY GLASSES
- ➔ SAFETY SHOES



URUTAN PEKERJAAN

- ➔ MENGGUNAKAN SOKET/STEKER YANG LAYAK DAN AMAN, PASTIKAN TIDAK ADA SAMBUNGAN DAYA PADA KABEL.
- ➔ PENYAMBUNGAN DAYA LISTRIK KE ALAT LISTRIK, HARUS SESUAI STANDAR KONSTRUKSI YANG ADA.
- ➔ PEKERJAAN KELISTRIKAN HANYA BOLEH DILAKUKAN OLEH ORANG YANG TELAH MEMILIKI KOMPETENSI DAN PENGALAMAN DALAM BIDANG KELISTRIKAN (MEMILIKI SERTIFIKAT AHLI K3 LISTRIK).



PEDOMAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

1. Keselamatan Listrik

Keselamatan kerja listrik adalah keselamatan kerja yang berkaitan dengan alat, bahan, proses, tempat (lingkungan), dan cara-cara melakukan pekerjaan. Tujuan dari keselamatan kerja listrik adalah untuk melindungi tenaga kerja atau orang dalam melaksanakan tugas-tugas atau adanya tegangan listrik di sekitarnya, baik dalam bentuk instalasi maupun jaringan.

1.1 Hal Hal yang Perlu diperhatikan

- Memastikan sumber listrik telah dimatikan dan diisolasi dari penggunaan yang tidak berwenang selama melakukan pekerjaan dan harus dikunci agar tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan, kemudian diberi label dan terkunci (LOTO) “Sedang berlangsung pekerjaan instalasi listrik-Dilarang Menghidupkan Listrik”.
- Memastikan peralatan kerja untuk pekerjaan kelistrikan dalam kondisi aman. Tidak menggunakan kabel sambungan, steker, dan stop kontak harus sesuai
- Menghentikan semua pekerjaan luar ruangan apabila terjadi hujan lebat yang disertai petir karena adanya potensi bahaya sambaran petir.

1.2 Alat Pelindung Diri Pekerjaan Listrik.

Ground Safety Helmet	Electrical Gloves	Safety Glasses	Safety Shoes
			

a. Ground Safety Helmet

Alat pelindung kepala untuk berbagai macam aktivitas di bawah (ground) dan mampu menahan tumbukan ke kepala.

- Terbuat dari bahan yang keras yang mampu menahan tumbukan ke kepala.
- Gaya pecah ke luar/kesamping.
- Isolasi kelistrikan.
- Tahan terhadap percikan logam lebur.

5. Dilengkapi dengan strap dagu.
6. Memenuhi EN 397 atau ANSI Z89.1 Type I Class E atau yang sepadan.

b. Electrical Gloves

1. Natural Insulating Rubber
2. Electrical Resistant 500 Volt
3. Memenuhi EN 60903 atau yang sepadan

c. Safety Glasses

1. Lensa anti kabut .
2. Dilengkapi pelindung bagian atas.
3. Dilengkapi dengan eyewear lanyard.
4. Melindungi dari sinar ultra violet.
5. Memenuhi ANSI Z87.1 atau yang sepadan.

d. Safety Shoes

Sepatu pengaman harus memberikan perlindungan dari bahaya seperti benda jatuh, terpeleset, panas, sengatan listrik, benda tajam, dan benda yang berputar. Syarat-syarat alat pelindung kaki:

1. Dilengkapi dengan pelindung baja
2. Memenuhi impact resistance 200 joules
3. Anti-static
4. Anti-jamur
5. Tahan terhadap goresan
6. Penyangga yang tinggi untuk melindungi Urat achilles dan tulang ankle.
7. Tahan terhadap benda tajam
8. Anti-licin
9. Memenuhi EN ISO 20345 atau ANSI Z41 atau yang sepadan

1.3 Urutan Pekerjaan

1. Menggunakan soket dan steker yang layak dan aman, dan pastikan tidak ada sambungan pada kabel daya yang digunakan.
2. Untuk penyambungan daya listrik ke alat listrik, harus menggunakan soket yang khusus dipergunakan untuk konstruksi/luar ruangan dan sesuai dengan kapasitas

daya listrik pada alat yang digunakan. Pekerjaan kelistrikan hanya boleh dilakukan oleh orang yang telah memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang kelistrikan, teknisi listrik harus memiliki sertifikat teknisi K3 Listrik atau Ahli K3 Listrik.

3. Melakukan pengetesan pada kabel dengan menggunakan peringatan volt untuk mengetahui kondisi arus listrik, apakah sudah terputus atau masih tersambung.
4. Posisikan kabel dalam kondisi tergantung untuk menghindari genangan air atau terlindas roda kendaraan di lokasi kerja serta terinjak kaki pekerja.
5. Jangan menggunakan adaptor beberapa steker, karena bisa terjadi kelebihan beban. Gunakan sarung tangan listrik, sepatu keselamatan listrik dan helm sebagai APD (alat pelindung diri) untuk menghindari kontak listrik langsung dengan anggota badan.
6. Sediakan APAR untuk antisipasi jika terjadi kebakaran akibat arus pendek.
7. Menghentikan pekerjaan kelistrikan jika terdapat potensi bahaya paparan air, baik karena hujan atau genangan air.

1.4 Standar Operasional Pertolongan Tersengat Listrik

(tbd)